

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tindakan plagiarisme adalah sebuah isu yang tidak asing terjadi pada dunia akademik. Soelistyo (Sutrisno dkk., 2024, h.19) berpendapat bahwa ada empat jenis plagiarisme, yaitu plagiarisme total, plagiarisme parsial, auto-plagiarisme (*self-plagiarism*), dan plagiarisme antarbahasa. Tindakan plagiarisme ini dapat terjadi pada semua bentuk karya yang dipublikasikan. Seperti karya seni yang terdiri dari karya rupa, karya tulis, karya gambar, karya lukis, Syukriah (2022) mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan, mahasiswa sudah diberikan pengetahuan dasar untuk terhindari dari plagiarisme, karena plagiarisme merupakan suatu hal yang terlarang dalam akademis. Namun, Sahrani (dalam Harahap dkk., 2024, h.2) menyebutkan bahwa berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kompas.com, dalam kurun waktu empat belas bulan, atau lebih tepatnya dari Agustus 2019 hingga Oktober 2020, ditemukan 30% kasus plagiarisme yang mencapai kesamaan 83%. Angka ini menunjukkan bahwa masih banyak orang, terutama di dunia pendidikan yang melakukan plagiarisme.

Salah satu alasan angka plagiarisme tidak kian menurun adalah rendahnya pemahaman yang dimiliki mahasiswa mengenai etika akademik, sehingga mahasiswa tidak sadar bahwa mereka telah melakukan plagiarisme karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki mengenai cara pengutipan sumber yang baik dan benar (Kementrian Pertahanan Republik Indonesia, 2024). Terjerat kasus plagiarisme ini dapat berdampak besar pada pandangan integritas seseorang, bahwa mencuri hasil karya orang lain dapat menurunkan integritas akademik seseorang (Silalahi dkk., 2024, h.29). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Universitas Padjajaran (2019), tercatat bahwa 50% mahasiswanya mengakui tidak mengetahui bahwa adanya keterkaitan etis dengan plagiarisme, sehingga dapat mencoreng integritas dan reputasi di masa depan. Chen & Chou (dalam Annisa, 2023, h.215) juga berpendapat bahwa plagiarisme terjadi dikarenakan adanya kurangnya

pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu dalam mengutip dan meneliti. Rismen (dalam Astuti dkk., 2021, h.49) pada riset yang dilakukan mengenai penyusunan skripsi pada mahasiswa STIP PGRI, terdata 66,67% mahasiswa memiliki kemampuan menulis yang rendah sehingga mengakibatkan seseorang untuk melakukan tindakan plagiasi. Namun plagiarisme tidak terbatas hanya dapat terjadi karena kurangnya pemahaman seseorang saja, namun juga dapat dikarenakan banyak hal seperti perkembangan teknologi, terbatas oleh waktu dan *deadline*, tekanan internal maupun eksternal, dan masih banyak lagi (Debnath dalam Shadiqi, 2019, h.36)

Upaya untuk menurunkan tingkat plagiarisme yang terjadi pada mahasiswa, terutama dalam bentuk ketidaksengajaan, dibutuhkan pendekatan yang luas dan menyeluruh agar kualitas pendidikan tinggi mengalami peningkatan (Kementrian Pertahanan Republik Indonesia, 2024). Dalam pemberian informasi, membaca informasi untuk dipelajari lebih efektif ketika dibaca dari kertas dibandingkan secara daring, karena daring mempermudah seseorang untuk hilang fokus ketika terdapat notifikasi atau gangguan digital lainnya, Sedangkan membaca menggunakan buku fisik membiarkan seseorang untuk membaca lebih dalam dan meningkatkan pemahaman dan daya ingat pada materi yang dibacanya (Oxford Learning, 2021). Mendapatkan ketertarikan dari pembaca ketika membuat buku formal lebih sulit dibandingkan buku fiksi dan diperlukan cara untuk meningkatkan ketertarikan ini, seperti dengan menggunakan elemen-elemen menarik dalam buku (Deepublish, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan menghasilkan buku mengenai plagiarisme kepada mahasiswa dalam membuat karya ilmiah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Hingga saat ini, perilaku plagiarisme masih banyak dan bahkan semakin meningkat terjadi di lingkungan akademik.

2. Media informasi yang membahas mengenai plagiarisme hanya berbentuk tulisan dan paragraf yang panjang saja, tidak menarik untuk dipelajari secara mendalam.

Oleh karena itu, berikut adalah rumusan masalah yang ditentukan:

Bagaimana perancangan buku mengenai plagiarisme dalam karya ilmiah bagi mahasiswa?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian Perancangan Buku Mengenai Plagiarisme dalam Karya Ilmiah untuk Mahasiswa, penulis memberikan beberapa batasan agar penelitian dapat dilakukan sesuai dengan tujuan. Perancangan ini ditujukan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang berusia 18-23 tahun, memiliki SES B-A yang tinggal di daerah Tangerang. Isi perancangan yang akan diangkat dalam perancangan ini mencakup cara menghindari plagiarisme, konsekuensi dan dampak yang dapat diterima jika melakukan plagiarisme, dan tindakan-tindakan yang termasuk kedalam bentuk plagiarisme.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, Tujuan akhir yang ingin dicapai pada karya ini adalah untuk membantu mahasiswa agar dapat terhindari plagiarisme. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan memberikan pengetahuan secara menarik mengenai plagiarisme melalui media informasi.

Dengan begitu, tujuan dari tugas akhir adalah perancangan buku mengenai plagiarisme dalam karya ilmiah bagi mahasiswa.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini dapat dilihat dari dua, yaitu manfaat teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan menjadi panduan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai materi plagiarisme melalui media informasi dalam

bentuk Buku. Penelitian ini ditujukan agar dapat menjadi salah satu sarana ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual yang dapat dijadikan referensi jika akan dilakukan penelitian-penelitian yang menggunakan tema yang serupa.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen dan peneliti lainnya mengenai pilar informasi Desain Komunikasi Visual, terutama dalam perancangan buku informasi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi mahasiswa lainnya yang tertarik dalam membuat perancangan media informasi berupa buku yang mengangkat topik mengenai plagiarisme. Selain itu, perancangan ini dapat menjadi berkas dokumen universitas terkait dengan pelaksanaan Tugas Akhir.

